

**MANAJEMEN PAKAN SAPI SIMMENTAL PERANAKAN ONGOLE
(SIMPO) DAN SAPI LIMOUSIN PERANAKAN ONGOLE (LIMPO)
DI PT. HASTA KARYA DAMAI MANUNGGAL
BOYOLALI, JAWA TENGAH**

Oleh:

YASHINTA MILLENIA DEWI ANGGRAINY
18/425952/SV/15094

INTISARI

Sapi potong merupakan ternak ruminansia yang pelihara untuk dimanfaatkan dagingnya. Seiring dengan peningkatan permintaan dan konsumsi daging di Indonesia yang meningkat, banyak masyarakat memilih untuk beternak sapi potong karena memiliki peluang yang cukup bagus. Manajemen pakan merupakan aspek penting dalam peternakan sapi potong. Jumlah pemberian pakan, frekuensi pemberian pakan, dan cara pemberian pakan harus diperhatikan dan sesuai dengan kebutuhan setiap ternak. Selain itu jenis bahan pakan juga harus diperhatikan agar diperoleh pertumbuhan bobot badan yang maksimal. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pakan sapi LIMPO dan SIMPO di PT. Hasta Karya Damai Manunggal Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 30 Januari dan 13 Februari 2021 dengan cara praktik langsung dan wawancara terhadap petugas kandang dengan materi berupa sapi Simmental Peranakan Ongole (SIMPO) dan Sapi LIMPO. Parameter yang diamati yaitu manajemen pakan sapi SIMPO dan LIMPO. Berdasarkan hasil pengamatan, pemberian pakan yang dilakukan di PT. Hasta Karya Damai Manunggal yaitu pemberian hijauan berupa jerami kering sebanyak 2 kali sehari dan pemberian konsentrat dalam bentuk kering sebanyak 3 kali sehari. Konsentrat diberikan terlebih dahulu selanjutnya diberi hijauan dengan takaran sesuai usia ternak atau berdasarkan bobot tubuh. Jumlah pemberian pakan disesuaikan dengan tujuan pemeliharaan. Pada pemeliharaan sehari-hari, pakan konsentrat sesuai dengan usia ternak atau berdasarkan berat badan sebanyak 1% Bahan Kering (BK) dari berat badan sedangkan untuk pemeliharaan Idul Adha diberikan konsentrat sebanyak 3% BK dari berat badan. Air minum diberikan secara *ad libitum*. Manajemen pakan di PT. Hasta Karya Damai Manunggal sudah sesuai dengan prosedur yang baik sehingga dalam pemeliharaan diperoleh produksi yang maksimal dengan *Average Daily Gain* (ADG) yang cukup tinggi.

Kata kunci: Sapi potong, sapi simpo, sapi limpo, manajemen pakan, PT. Hasta Karya Damai Manunggal

**SIMMENTAL-ONGOLE (SIMPO) CROSSBREED AND LIMOUSIN-
ONGOLE (LIMPO) CROSSBREED BEEF CATTLE'S FEED
MANAGEMENT AT PT. HASTA KARYA DAMAI MANUNGGAL
BOYOLALI, CENTRAL JAVA**

By:

YASHINTA MILLENIA DEWI ANGGRAINY
18/425952/SV/15094

ABSTRACT

Beef cattle are ruminant's animal that raised to aim their meat. The increase of meat consumption and demand in Indonesia, many people choose to raise beef cattle due to its potential market opportunity. Feeding management is the most important aspect of beef cattle farming. The amount of feed, the frequency of feeding, and the method of feeding must be calculated and suitable of each animal. The type of feed stuff also should be considered in order to obtain the optimum growth. This final project was aimed to observe the feeding management at PT. Hasta Karya Damai Manunggal Cepogo, Boyolali, Central Java. Data were obtained from January 30th to February 13th, 2021. Data were collected by the direct practice and the interviews with facility officers and the materials used were SIMPO and LIMPO cattle. Observed parameter was feeding management. According to the observation, the results showed that the feeding at PT. Hasta Karya Damai Manunggal was carried out by giving forage, which is, rice straw twice a day and giving concentrate 3 times a day. The concentrate was given before the forage with the amount was adjusted based on the age or and or the body weight. The amount of feed was adjusted to the purpose of rearing. For the daily rearing, concentrate was given based on the age or body weight as much as 1% Dry Matter (DM) from body weight. However, for the Eid al-Adha purpose, concentrate was given 3% DM from body weight. The drinking water was given *ad libitum*. Feeding management at PT. Hasta Karya Damai Manunggal was already suitable and match with the procedures so it can reach the optimal production with a quite high of the average daily gain (ADG).

Keywords: beef cattle, limpo cattle, simpo cattle, feed management, PT. Hasta Karya Damai Manunggal.